

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Theory

2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance theory*)

Teori kepatuhan adalah teori yang menyatakan bahwa setiap perusahaan harus melaksanakan aturan yang dibuat oleh otoritas perancang hukum karena otoritas itu mempunyai hak untuk mengatur perilaku perusahaan. Menurut Sutinen & Kuperan (2019).

Teori kepatuhan digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan kepatuhan dalam pelaporan keuangan audit perusahaan yang tepat waktu. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten, perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan auditnya maksimal 4 bulan dari tahun buku perusahaan.

Didukung pada penelitian Ruwanti (2018) Teori kepatuhan digunakan sebagai pendorong bagi perusahaan go public agar menyampaikan laporan keuangan audit perusahaannya lebih tepat

Selain itu dalam PSAK (2018) tentang Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Oleh karena itu perusahaan memiliki kewajiban melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu.

2.1.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau suatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan (Sulastri dan Hapsari, 2015),

Kinerja perusahaan dapat diukur dan dinilai melalui dua sisi, yaitu dari sisi keuangan perusahaan dan sisi non-keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan pengukuran kinerja perusahaan

dari sisi keuangan perusahaan dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan profitabilitas. rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan laba per lembar saham (*earning per share of common stock*) sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan yang menggunakan rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan karena laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang sahamnya. Sebab, melalui laba per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan dapat mencerminkan seberapa baik manajemen berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan memuaskan kepentingan pemegang saham melalui keuntungan yang diperoleh (Suratno,2018)

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu, skala yang menunjukkan besaran kecilnya suatu perusahaan. Menurut (Annisa, 2016) Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 jenis antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan Besar

Kategori perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki laba bersih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/ tahun

2. Perusahaan Menengah

Kategori perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki laba bersih Rp 1-10 Milyar/tahun termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil

Kategori perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki laba bersih maksimal Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan

bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Miliar/tahun

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran. Ukuran perusahaan Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu

2.1.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Menurut Firyana (2014) reputasi KAP merupakan ukuran penilaian yang digunakan untuk menentukan baik buruknya suatu Kantor Akuntan Publik. Kualitas auditor amatlah menjadi penentu kredibilitas laporan keuangan, lantaran terkait hal tersebut ialah kualitas auditor yang memberi dampak pada audit delay. Secara umum kebanyakan auditor yang berpengalaman, berintuisi lebih baik guna menemukan ketidakwajaran. Perusahaan klien ketika melaksanakan pengauditan laporan keuangannya akan menjatuhkan pilihan pada KAP yang

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan sepuluh penilaian indikator dari website kantor akuntan public untuk mengukur kualitas audit yaitu beban kerja auditor, bidang keahlian, audit turnover waktu audit, hasil audit akan kepuasan karyawan, kesalahan opini audit dan tututan hukum, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dicknis et al(2018) yang menggunakan metode penelitian eksperimen di Illinois,AS serta Gunny dan Zhang (2013) da Defond (2010) mengenai kualitas audit

2.1.5 Audit Report lag

Audit Report lag atau sering disebut Audit Delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor (Saemargani, 2015).

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-134/BL/2006 menjelaskan tentang penyampaian Laporan Tahunan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik dengan waktu paling lama 4 (empat) bulan dari berakhirnya tahun buku emiten atau perusahaan tersebut. Keputusan ini disempurnakan lagi dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 yang menjelaskan tentang penyampaian Laporan Tahunan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Di dalamnya juga harus mencakup empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, serta dapat diperbandingkan.

Berdasarkan beberapa uraian tentang audit report lag maka dapat disimpulkan bahwa audit report lag terjadi apabila penyampaian laporan keuangan tahunan suatu perusahaan lebih dari waktu yang telah ditentukan oleh OJK yaitu melebihi dari 120 hari dari batasan waktu yang telah ditentukan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami *audit report lag*

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 *Penelitian Terdahulu*

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Peneliti
1	Claudya (2019)	Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Audit Report Lag	X ₁ :Profitabilitas X ₂ : Solvabilitas X ₃ : Likuiditas X ₄ : Aktivitas Perusahaan Y : Audit Report Lag	- Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
2	Sujana & Sari (2021)	Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Delay	X ₁ : Reputasi KAP X ₂ : Profitabilitas Perusahaan X ₃ :Kompleksitas Perusahaan Y : Audit Delay	- Reputasi KAP, Profitabilitas dan Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay
3	Susianto (2017)	Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri, Rugi Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran	X ₁ : Penerapan IFRS X ₂ : Jenis Industri X ₃ : Rugi Anak Perusahaan X ₄ : Anak Perusahaan	- Penerapan IFRS, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Komite Audit, tidak berpengaruh

		Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	X ₅ : Ukuran KAP X ₆ ; Ukuran Perusahaan X ₇ : Opini Audit X ₈ : Ukuran Komite Y : <i>Audit Delay</i>	terhadap <i>Audit Report Lag</i> - Jenis Industri, Rugi, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Berpengaruh Terhadap <i>Audit Report Lag</i>
4	Jappolie (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Opini Audit, Reputasi KAP dan Laba Rugi terhadap <i>Audit Report Lag</i>	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : Opini Audit X ₃ : Reputasi KAP X ₄ : Laba Rugi Y : <i>Audit Report Lag</i>	- Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP dan Laba Rugi berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>
5	Juanita (2019)	Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	X ₁ : Ukuran KAP X ₂ : Kepemilikan X ₃ : Laba Rugi X ₄ : Profitabilitas Y : <i>Audit Report Lag</i>	- Ukuran Perusahaan Kepemilikan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> - Laba Rugi berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>

6	David & Butar (2020)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	X ₁ : Tata Kelola Perusahaan X ₂ : Reputasi KAP X ₃ : Karakteristik Perusahaan X ₄ : Opini Audit Y : <i>Audit Report Lag</i>	- Tata Kelola perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP, berpengaruh negative
7	Hadiprajitno (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Financial Distress X ₃ : Ukuran Perusahaan X ₄ : Reputasi KAP X ₅ : Opini Audit Y : <i>Audit Report Lag</i>	-Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag -Financial Distress berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>
8	Dura (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Likuiditas X ₃ : Solvabilitas X ₄ : Ukuran Perusahaan	-Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Berpengaruh

		<i>Audit Report Lag</i>	<i>Y : Audit Report Lag</i>	terhadap <i>Audit Report Lag</i>
9	Tirtajaya (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Faktor lainnya terhadap Audit Report Lag	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : Reputasi Auditor X ₃ Solvabilitas X ₄ : Profitabilitas X ₅ : Likuiditas X ₆ Board Size X ₇ : Umur Perusahan Y : Audit Report Lag	-Ukuran Perusahaan, Boardzise, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag -Reputasi Auditor, Solvabilitas, Profitabilitas dan likuiditas ttidak berpengaruh terhadap audit report lag
10	Firtiyandro & Utomo (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP terhadap Audit Delay	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Ukuran Perusahaan X ₃ Reputasi KAP Y : Audit Delay	-Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay
11	Annisa (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : Jenis Opini Auditor X ₃ Ukuran KAP X ₄ : Audit Tenure	-Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor dan Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay

		Tenure terhadap Audit Delay	Y : Audit Delay	-Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay -Opini Audit berpengaruh negative terhadap audit delay
12	Ruwanti, et.al (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Opini Auditor dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : Return On Asset X ₃ Debt to Equity X ₄ : Opini Auditor X ₅ : Reputasi KAP Y : Audit Report Lag	-Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Opini Auditor, Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag - Debt to Equity berpengaruh terhadap Audit Report Lag
13	Hernawati & Safrudin (2020)	Pengaruh Laba Rugi,, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag	X ₁ : Laba Rugi X ₂ : Ukuran Perusahaan X ₃ Ukuran KAP Y : Audit Report Lag	- Laba Rugi, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag -Ukuran KAP tidak berpengaruh

				terhadap Audit Report Lag
14	Suryaningsih & Ibrahim (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Laverage X ₃ Reputasi KAP X ₄ : Opini Auditor Perusahaan Y : Audit Delay	-Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay -Laverage, Reputasi KAP, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay
15	Triana (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Size, Interent Risk, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Changes terhadap Audit Report Lag	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Szie X ₃ Interent Risk X ₄ : Pertumbuhan Perusahaan X ₅ : Audit Changes Y : Audit Report Lag	-Profitabiitas, Interent Risk, Audit Changes tidak ada pengaruh terhadap Audit Report Lag - Size dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Sumber : Berbagai artikel yang diringkas, 2017- 2021

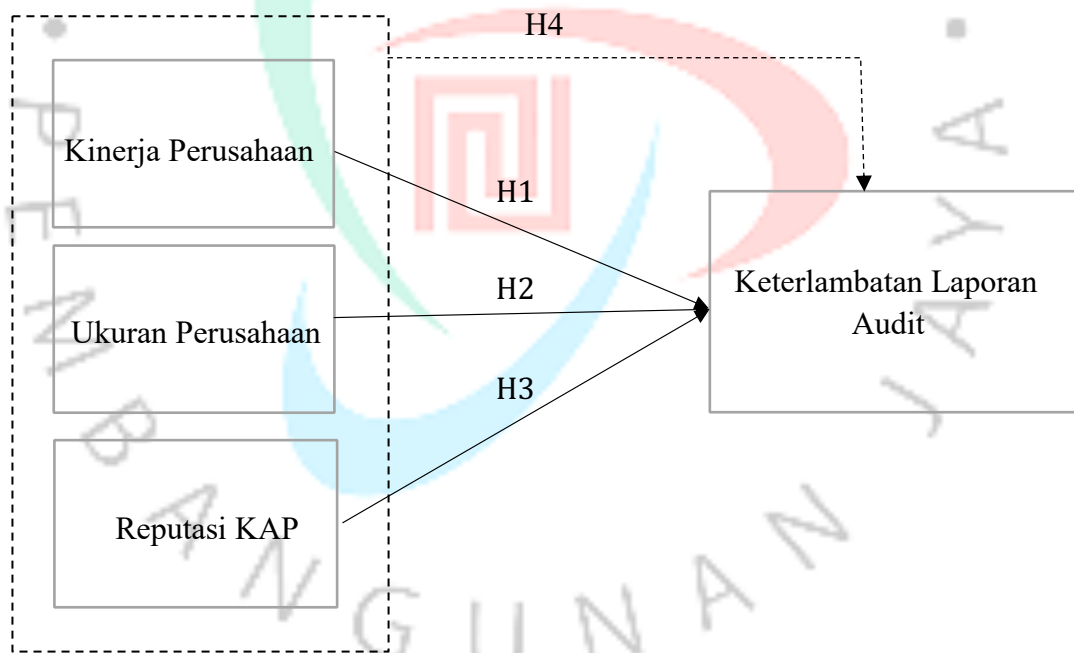
2.3 Perbedaan dengan Penelitian Saat Ini

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen berupa Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Report Lag* Pada penelitian ini, peneliti melakukan

studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

2.4 Kerangka Pemikiran

Audit report lag berpengaruh terhadap dalam laporan keuangan, yang selanjutnya akan berdampak pula pada tingkat kepastian keputusan yang didasarkan pada informasi tersebut. Hal ini dikarenakan jangka waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Panjang pendeknya jangka waktu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis variabel yaitu laporan laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Dari landasan teori diatas, dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Kinerja Perusahaan merupakan sesuatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2019) dalam pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari sisi keuangan perusahaan dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan Juanita (2019) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi mendorong perusahaan untuk segera menyampaikan kabar baik atau good news kepada publik, sehingga audit report lag akan semakin pendek dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadiprajitno (2012), profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan pihak KAP akan lebih teliti dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sebelum memberikan opini auditnya untuk melihat apakah laba atau kerugian yang diperoleh sudah lepas dari campur tangan pihak manajemen yang mengelola perusahaan, sebab perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun rendah memiliki resiko audit report lag yang sama.

Berdasarkan Analisis dan temuan penelitian terdahulu, Kinerja Perusahaan akan berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit report lag*

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan besar dan kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total asset (Annisa D, 2018). Penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag karena perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang mendukung sistem informasi yang canggih dan pengendalian internal yang baik sehingga perusahaan besar lebih cenderung memiliki Total Lag lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hasil penelitian Susianto (2017) menunjukkan bahwa. Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya. Karena perusahaan besar selalu di pantau oleh investor, dan pemerintah sehingga terdapat kecenderungan dalam mengurangi audit report lag. Selain itu dalam penelitian Hadiprajitno (2018) mendapatkan hasil bahwa perusahaan dengan kategori besar akan menyampaikan laporan auditnya lebih cepat karena memiliki pengendalian intern yang memadai sehingga proses audit yang dilakukan auditor lebih cepat. dan dalam penelitian Tirtajaya (2021) menemukan bahwa perusahaan dengan kategori kecil akan mempengaruhi lamanya waktu pelaporan audit

Berdasarkan Analisis dan temuan penelitian terdahulu, Ukuran Perusahaan akan berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2.5.3 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Kualitas auditor menjadi penentu kredibilitas laporan keuangan, lantaran terkait hal tersebut ialah kualitas auditor yang memberi dampak pada audit report lag. Secara umum kebanyakan auditor yang berpengalaman, berintuisi lebih baik guna menemukan ketidakwajaran. Perusahaan klien ketika melaksanakan pengauditan laporan keuangannya

akan menjatuhkan pilihan pada KAP yang reputasinya baik reputasinya baik, bisa dipercayakan/diandalkan dalam hal pelayanan, berkualitas serta cepat dalam pengauditan, sehingga hal ini bersesuaian dengan pernyataan bahwasanya kualitas auditor bisa mengurangi ketidakpastian (Widhiarsari & Budhiarta, 2016)

Pada hubungan reputasi KAP dengan audit report lag, peneliti merujuk pada indikator kualitas audit dalam penentuan KAP yang dilaksanakan oleh Gozali et al., (2020). Bila penilaian indikator kualitas auditor baik maka audit report lag rendah

Berdasarkan Analisis dan temuan penelitian terdahulu, Reputasi KAP akan berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3: Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*

2.5.4 Pengaruh Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi

KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Audit Report Lag merupakan lamanya waktu penyelesaian proses audit oleh auditor independen dari tanggal penutupan buku (31 Desember) hingga tanggal di publikasikannya laporan audit (Halim,2006) Perusahaan yang memiliki Audit Report Lag yang tinggi melebihi batas maksimal waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu 4 bulan setelah penutupan akan berdampak pada kegunaan dan relevansi informasi (Anh & Duc Tho Nguyen 2013), sehingga ketepatan informasi dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan dan mengakibatkan adanya ketidakpastian terkait dengan keputusan yang dibuat oleh para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan hipotesis sebelumnya yang menunjukkan ketiga variabel berpengaruh terhadap Audit Report Lag Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H4: Pengaruh Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*